

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Indeks stabilitas agregat (ISA) tanah lahan tanaman semusim pada Nagari Koto Laweh dan Nagari Pandai Sikek dengan nilai tertinggi pada lereng 0-8% (46.23%) dan yang terendah pada lereng 8-15% (35.53%). Sedangkan hutan sekunder (8-15%) memiliki ISA sebesar 41.01%. Bahan organik tanah cenderung meningkat seiring dengan semakin curamnya lereng, dikarenakan tingkat pelapukan yang rendah dilihat dari hasil C/N 8.80-29.27.
2. Indeks stabilitas agregat (ISA) tanah cenderung meningkat seiring dengan semakin landai lereng. Ini berhubungan dengan kandungan liat tanah. Kriteria ISA yaitu kurang mantap (lereng 0-8%) dan tidak mantap (8-25%)
3. Tindakan konservasi yang dilakukan petani di lokasi penelitian belum dapat memberikan pengaruh yang banyak. Pengolahan tanah pada lahan pertanian semusim memberikan dampak yang negatif terhadap sifat fisika tanah khususnya stabilitas agregat tanah.

B. Saran

Pada pertanian lahan semusim, diharapkan adanya teknik konservasi yang diterapkan oleh petani. Seperti pengembalian bahan organik setelah panen serta input tambahan seperti pupuk organik/pupuk kandang. Ini bertujuan agar kesuburan dan stabilitas tanah tetap terjaga. Pembuatan teras-teras pada lereng yang curam akan sangat berguna mempertahankan tanah agar tidak tererosi.

Manajemen lahan juga perlu dilakukan oleh petani, seperti pergiliran tanaman, polikultur serta pembeeraan agar menjaga kesuburan tanah. Pembuatan teras-teras akan lebih efektif dalam menjaga kesuburan tanah. Sehingga produktivitas lahan dapat dipertahankan bahkan dapat meningkat

